



Pembentukan Kampung Iklim Di RW 13 Kelurahan Umban Sari Kota Pekanbaru

Establishment Of A Climate Village In Rw 13 Umban Sari District Pekanbaru City

Trio Saputra^{1*}

Wasiah Sufi²

Eka³

¹Universitas Lancang Kuning,
Kota Pekanbaru, Riau,
Indonesia

²Universitas Lancang Kuning,
Kota Pekanbaru, Riau,
Indonesia

³Universitas Lancang Kuning,
Kota Pekanbaru, Riau,
Indonesia

*email:
trio_saputra@unilak.ac.id

Abstrak

Mitra yang menjadi sasaran kegiatan program pengabdian kepada masyarakat adalah RW 13 Umban Sari Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat 3 masalah utama yang dihadapi oleh mitra diantaranya adalah : (1) belum adanya banyaknya masyarakat RW 13 mengetahui dengan program kampung iklim (2) belum terdapatnya data dan informasi adaptasi dan mitigasi program kampung iklim (3) RW 13 Umban Sari belum terdaftar di website SRN. Berdasarkan permasalahan diatas ditawarkan solusi (1) sosialisasi program kampung iklim (2) pendampingan dalam inventarisasi data potensi program kampung iklim (3) pelatihan pengisian data di website SRN. Kegiatan program ini menggunakan metode edukatif dengan pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian (1) pengetahuan masyarakat mengenai program kampung iklim di RW 13 dapat di mengerti setelah dilakukannya sosialisasi. (2) terdapatnya potensi program kampung iklim di RW 13 umban Sari rumabai. (4) terdaptarnya RW 13 dalam website SRN sebagai bentuk partisipasi dalam program kampung iklim.

Kata Kunci:

Pembentukan
Iklim
Program

Keywords:

Establishment
Climate
Programs

Abstract

Partners who are the target of community service activities are RW 13 Umban Sari Pekanbaru City. Based on the results of observations and interviews, there are 3 main problems faced by partners including: (1) there are not many people in RW 13 who know about the climate village program (2) there is no data and information on adaptation and mitigation of climate village programs (3) RW 13 Umban Sari has not been registered on the SRN website. Based on the above problems, solutions are offered (1) socialization of the climate village program (2) assistance in inventorying potential data for the climate village program (3) training in filling out data on the SRN website. This program activity uses an educative method with training and mentoring. The results of service activities (1) community knowledge about the climate village program in RW 13 can be understood after the socialization. (2) the data on potential climate village programs in RW 13 Umban Sari Rumabai. (4) the registration of RW 13 on the SRN website as a form of participation in the climate village program.



PENDAHULUAN

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah RW 13 Kelurahan Umban Sari, Rumbai, Pekanbaru. Kelompok ini diharapkan dapat diperkuat kelembagaannya, sekaligus menjadi motor penggerak jalannya koordinasi kegiatan mitigasi dan adaptasi Proklam secara kolektif di lingkungan RW 13 Kelurahan Umban Sari.

RW 13 terdiri dari 5 RT dengan jumlah penduduk kurang lebih 420 KK dengan mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani, pedagang,

pegawai, peternak dan sebagian buruh bangunan. Adapun kelompok mitra telah melakukan berbagai kegiatan iklim seperti pembuatan kompos, penanganan sampah, dan tanaman hias.

Permasalahan di dapat melalui diskusi yang dilaksanakan tim pengabdian dengan kelompok mitra, Aguswan, A., Saputra, T., Astuti, W., Eka, E., & Syofian, S. (2020) diketahui bahwa kelompok tani ini memiliki perangkat organisasi dan ingin mengembangkannya ke arah program kampung iklim di RW 13, namun tidak memiliki pengetahuan yang mendalam tentang

standarisasi kelembagaan kampung iklim. Selain itu kelembagaan proklam di tingkat tapak masih mengalami banyak kendala, karena masih kurangnya koordinasi dan penggerak kegiatan. Selain itu karena masih kurangnya pembinaan dari pemerintah di tingkat lebih tinggi seperti tidak adanya pendampingan dalam bentuk pelatihan yang berhubungan dengan birokrasi dan administrasi pemerintahan (Zuhdi et al., 2020).

Untuk itu kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk pembentukan kampung iklim RW 13 Umban Sari dalam mendukung kebijakan kampung iklim. Sosialisai, Pendampingan dan Pelatihan sangat diperlukan agar masyarakat bisa mendapatkan akses terhadap kebijakan Kampung Iklim (Afni et al., 2021a).

Perubahan iklim telah menjadi menjadi fokus pertimbangan dalam perumusan tujuan pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan Astuti, W., & Saputra, T. (2021). Mengingat kerentanan Indonesia akan dampak perubahan iklim, pemerintah mengarusutamakan isu perubahan iklim dalam RPJM 2015- 2019 dan selanjutnya mengintegrasikan aksi perubahan iklim dibawah satu entitas kelembagaan melalui pembentukan Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nurpeni, N., Aguswan, A., & Astuti, W. (2022).

Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim (DJPPi) bertindak sebagai *National Focal Point* dalam pengendalian perubahan iklim sebagaimana dimandatkan melalui Permen P.18/MENLHK-II/2015. DJPPi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian perubahan iklim, termasuk didalamnya fungsi mitigasi, adaptasi, penurunan emisi gas rumah kaca, penurunan dan penghapusan bahan perusak ozon, mobilisasi sumber daya, inventarisasi gas rumah kaca, monitoring, pelaporan dan verifikasi perubahan iklim serta pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

Dalam koordinasi Ditjen PPI, aksi pengendalian perubahan iklim diarahkan untuk terintegrasi dengan rencana pembangunan berkelanjutan rendah karbon.

Sinergi ini akan berkontribusi dalam menghadirkan kesejahteraan berkeadilan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif bagi Rakyat Indonesia baik di masa kini dan di masa mendatang.

Perubahan iklim saat ini merupakan permasalahan global yang diakibatkan kerusakan Lingkungan hidup, oleh sebab itu perlunya di lakukan pelestarian lingkungan hidup dalam upaya adaptasi dan mitigasi. Program kampung iklim merupakan salah satu solusi dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi GRK serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra saat ini yang menjadi prioritas dalam pemecahannya adalah sebagai berikut :

- 1) Belum banyaknya masyarakat RW 13 Umban Sari mengetahui dengan program kampung iklim, oleh sebab itu perlunya peningkatan pemahaman dan pengetahuan program kampung iklim melalui kegiatan sosialisasi
- 2) Belum terdatanya data dan informasi adaptasi dan mitigasi program kampung iklim di RW 13 Umban sari, untuk itu perlunya pendataan potensi kampung iklim di RW 13 Umban sari dalam mendukung program kampung iklim dengan bentuk kegiatan pendampingan
- 3) RW 13 Umban sari belum terdaftar di website Sistem Registrasi Nasional Perubahan Iklim, selanjutnya tim pengabdian dan mitra bersinergi melakukan pelatihan pengisian data di website SRN

Dari permasalahan mitra diatas dirumuskan solusi dan target capaian yang dihadapi mitra, dalam pembentukan kampung iklim di RW 13 Umban sari kota pekanbaru selaku mitra sebagai berikut:

Tabel 1. Prioritas, Solusi dan Target Capaian

Prioritas	Solusi	Target Capaian
Edukasi program kampung iklim	(1) Sosialisasi program kampung iklim	Peningkatan pengetahuan masyarakat RW 13 Umban Sari tentang program kampung iklim
Identifikasi data dan informasi program kampung iklim di RW 13 Umban Sari	(1) Pendampingan dalam inventarisasi data potensi program kampung iklim	Terdatanya data potensi program kampung iklim di RW 13 Umban Sari
Pendaftaran sistim registrasi nasional pengendalian perubahan iklim	(1) Pelatihan pengisian data di website SRN	Terdaftaranya RW 13 umban sari sebagai pelaksana program kampung iklim

Pelaksanaan solusi dan target capaian yang disusun dan dilaksanakan sesuai dengan rencana capaian dan indikator capaian kepada mitra RW 13 Umban Sari sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana capaian dan indicator capaian

Rencana capaian	Indikator capaian
Edukasi program kampung iklim	Meningkatkan pengetahuan masyarakat RW 13 umban sari dengan sosialisasi program kampung iklim dilihat dari : (1) pre test (2) post test
Identifikasi data dan informasi program kampung iklim di RW 13 Umban Sari	Terdatanya data program kampung iklim di RW 13 Umban Sari sebagai berikut : (1) Adaptasi (2) Mitigasi
Pendaftaran sistim registrasi nasional pengendalian perubahan iklim	Terdaftaranya RW 13 di website srn.menlhk (1) Akun SRN (2) Data adaptasi dan Mitigasi Proklamasi

Setiap permasalahan yang telah di dapat melalui wawancara kepada mitra dan dirumuskan pemecahan dan solusi berdasarkan kebutuhan mitra, untuk itu kegiatan tersebut merupakan bentuk penerapan teori dari berbagai bidang dalam mendukung pembentukan kampung iklim di RW 13 Umban Sari.

METODOLOGI

Kegiatan ini memiliki tahapan dan penerapan kepada mitra RW 13 Umban Sari kota pekanbaru. Pelaksanaan berdasarkan permasalahan yang diamati dan wawancara bersama mitra yang menjadi target pengabdian. Untuk mencapai tujuan program kegiatan tersebut dilakukan perencanaan, pelaksanaan, refleksi dan tindak lanjut dalam kegiatan program pengabdian tersebut.

Kegiatan perencanaan melakukan identifikasi permasalahan dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara bersama mitra dengan menghasilkan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan melalui pelatihan dan pendampingan untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan oleh mitra dalam mengatasi permasalahan Saputra, T., & Eka, E. (2022). Selanjutnya refleksi melakukan dalam bentuk evaluasi kegiatan program pengabdian yang dilakukan dalam melihat kekurangan dan kelemahan dalam proses program tersebut untuk melihat efektivitas capaian yang dihasilkan. Yang terakhir melakukan tindak lanjut untuk penguatan mitra dalam mengembangkan program kegiatan yang lebih baik untuk kedepannya. Berikut di gambarkan metode kegiatan dalam pelaksanaannya sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan pengetahuan Marlinda, P., Saputra, T., & Sufi, W. (2017) bersama RT 1,2,3,4,5 RW 13 dan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu 21 Mei 2022 di rumah salah satu warga di RW 13. Partisipasi masyarakat dalam sosialisasi ini tergambarkan dari diskusi maupun tingkat kehadiran dalam sosialisasi ini yang hadir 51 orang dari RW 13. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Sosialisasi Kampung Iklim di RW 13

Selanjutnya kegiatan ini melakukan inventarisasi data program kampung iklim di RW 13. Salah satunya adalah kolam yang dibuat masyarakat dalam penampungan air hujan, serta kolam ini juga dimanfaatkan warga RW 13 dalam pembenihan ikan. Kolam tersebut adalah bentuk dari adaptasi yang dilakukan masyarakat RW 13 gambar dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3. Adaptasi Kolam

Kemudian di RW 13 umban sari juga melakukan kegiatan ternak terpadu oleh masyarakat. Kegiatan

ternak ini juga memanfaatkan kotoran hasil dari ternak yang dijadikan pupuk oleh warga dalam menanam sayuran maupun bunga, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar RW 13 Umban sari rumbai, gambar dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4. Adaptasi Ternak Terpadu

Pada hari selasa tanggal 31 mei 2022 tim pengabdian juga melakukan inventarisasi data terkait dengan pengelolaan sampah di RW 13 umbai Sari rumbai, kegiatan ini dilakukan masyarakat yang di kordinasi oleh RW 13 dalam mengelolah sampah di permukiman di kawasan RW 13 dan pemilihan sampah yang nantinya dibawa ke TPA yang tidak jauh dari kawasan RW 13.



Gambar 5. Mitigasi Pewadahan Sampah

Praktek Wanatani juga adalah bentuk penguatan dalam program kampung iklim di RW 13, kegiatan ini juga dilakukan masyarakat di kawasan RW 13 dengan menanam berbagai umbian dan sayur. Kegiatan dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 6. Praktek Wanatani

Kegiatan di RW 13 umban sari masyarakat lingkungan sekitar rumah juga memanfaatkan perkarangan rumah dengan menanam sayuran menggunakan hidroponik, kegiatan dalam program kampung iklim ini salah satu dalam penguatan ketahanan pangan di kawasan program kampung iklim Sufi, W., Saputra, T., & Eka, E. (2022), bentuk hidroponik dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Pemanfaatan perkarangan rumah dengan Hidroponik

Setelah melakukan sosialisasi dan inventarisasi data di RW 13 tim pengabdian juga melakukan pengisian SRN PPI bersama ketua RW 13 umban sari rumbai. Dari beberapa aspek program kampung iklim mengenai kelembagaan, adaptasi dan mitigasi sudah memenuhi dalam pembentukan kampung iklim di RW 13 umban sari. Tim pengabdian mengisi data teknis mengenai kegiatan yang dilakukan dan berhasil mendaftarkan RW 13 Umban Sari sebagai kampung iklim di Kota Pekanbaru, dengan kegiatan ini juga tim pengabdian berharap dapat membentuk dan

memperbanyak kampung iklim yang ada di provinsi Riau.

Kompleksitas penanganan perubahan iklim memerlukan pendekatan yang memenuhi unsur keterpaduan, sinergi, konsistensi dan dapat terukur. Aksi pengendalian perubahan iklim akan tepat sasaran dan tepat guna manakala proses dan progresnya dapat terukur, terlacak dan transparan.

Dalam tataran ini kebutuhan basis data dan informasi terkait aksi pengendalian perubahan iklim menjadi penting. Data dengan integritas tinggi baik data statistik, spasial dan administrasi yang tepat dan termuktahirkan akan mampu memberikan gambaran akan kondisi normal dan kondisi riil di lapangan. Data menjadi penting untuk memahami tingkat kesiapan daerah maupun suatu kelompok masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim termasuk untuk melihat apakah intervensi dari suatu program dan kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim berdampak pada peningkatan ketahanan masyarakat dan penurunan emisi perubahan iklim.

Sistem Registri Nasional akan menjadi wadah pengelolaan data dan informasi aksi dan sumber daya Adaptasi dan Mitigasi perubahan iklim di Indonesia. Hal ini memungkinkan terwujudnya standarisasi dan integrasi data maupun informasi sehingga mengurangi persoalan data yang selama ini terjadi seperti akurasi data yang rendah, redundansi, ketidakkukhuran dan inkonsistensi data.

Seiring dengan upaya pengarusutamaan isu perubahan iklim di tingkat kebijakan pemerintah, aksi pengendalian perubahan iklim telah pula diinisiasi oleh berbagai pihak. Ditingkat tapak, masyarakat baik inisiatif mandiri maupun melalui pendampingan mitra turut berkontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Melalui SRN inilah, data dan informasi dari aksi maupun sumber daya yang digunakan upaya kolektif tersebut dihimpun. Ini merupakan bentuk pengakuan pemerintah atas kontribusi berbagai dalam upaya pengendalian perubahan iklim di Indonesia.

Sistem Registri Nasional mendorong keterbukaan informasi melalui halaman dashboard yang memungkinkan akses data. Hal ini bagian dari fungsi penyampaian informasi terkait aksi pengendalian perubahan iklim pada publik dan pemangku kepentingan. Namun demikian atas dasar pertimbangan keamanan nasional Sistem Registri Nasional dapat menutup data dan informasi spesifik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga berlaku bagi data yang bersifat pribadi dan mengandung kerahasiaan pribadi. (*confidential*).

Pada akhirnya, data dan informasi tentang aksi pengendalian perubahan iklim yang terintegrasi dan berintegritas tinggi secara efektif akan menjadi alat monitoring kerentanan dan perencanaan kegiatan aksi pengendalian perubahan iklim.

Sistem Registri Nasional dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Pendataan aksi dan sumber daya Adaptasi dan Mitigasi perubahan iklim di Indonesia.
- b) Pengakuan pemerintah atas kontribusi berbagai pihak terhadap upaya pengendalian perubahan iklim di Indonesia.
- c) Penyediaan data dan informasi kepada publik tentang aksi dan sumber daya Adaptasi dan Mitigasi serta capaiannya.
- d) Menghindari penghitungan ganda (*double counting*) terhadap aksi dan sumber daya Adaptasi dan Mitigasi sebagai bagian pelaksanaan prinsip *clarity*, *transparency* dan *understanding* (CTU).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RW 13 Umban Sari Rumbai Kota Pekanbaru adalah terbentuknya program kampung iklim di RW 13 Umban Sari Kota Pekanbaru dengan tahapan Sosialisasi, inventarisasi data dan pengisian SRN PPI di website kementerian lingkungan hidup dan kehutanan. Kegiatan ini perlu ditingkatkan kembali

sebagai bentuk partisipasi dari akar rumput masyarakat dan perlunya dilakukan penguatan dari kelembagaan yang terbentuk di RW 13 Umban Sari Rumbai Kota Pekanbaru dalam bentuk sarana dan prasarana dan edukasi adaptasi dan mitigasi.

Perlunya penguatan dari pihak pemerintah kota dan provinsi dari segi sarana dan prasarana serta edukasi program kampung iklim di wilayah kota Pekanbaru sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap perubahan iklim di Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada fakultas ilmu administrasi yang bekerjasama dengan Pertamina Hulu Rokan dalam pendanaan pengabdian kepada masyarakat ini serta seluruh reviewer internal maupun eksternal yang memberikan masukan dalam penyempurnaan artikel ini.

REFERENSI

- Aguswan, A., Saputra, T., Astuti, W., Eka, E., & Syofian, S. (2020). Bimbingan Teknis Perencanaan Partisipatif Pembangunan Desa di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. *Warta LPM*, 23(1), 63-72.
- Astuti, W., & Saputra, T. (2021). Pendampingan Kelompok Sosial Rukun Warga Berbasis Siaga Kelurahan Tobekgodang Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 124-130.
- Afni, Z., Sari, F. M., & Prihati. (2021a). Pendampingan Masyarakat Ekowisata Mangrove Sungai Bersejarah (MSB) Kayu Ara Permai Melalui Kebijakan Padat Karya di Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, Vol 6 No 1 (2021).
- Faedlulloh, D., Irawan, B., & Prasetyanti, R. (2019). Program unggulan kampung iklim (proklm) berbasis pemberdayaan masyarakat. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v4i1.2364/>
- Ghina, N. Y., & Zunariyah, S. (2017). Kampung Iklim : Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(2)

- Marlinda, P., Saputra, T., & Sufi, W. (2017). Sosialisasi Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 90-93.
- Nurpeni, N., Aguswan, A., & Astuti, W. (2022). Development Of The Climate Village Program In Tobek Godang Sub-District, Pekanbaru City. *Sosiohumaniora*, 24(2).
- Saputra, T., & Eka, E. (2022). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis Service Excellence pada car wash Kota Pekanbaru. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 157-166.
- Sufi, W., Saputra, T., & Eka, E. (2022). Assistance in the climate village program in increasing food security in Tobek Godang Village. *Community Empowerment*, 7(4), 634-639.
- Zuhdi, S., Ferizko, A., & Melinda, P. (2020). Penguatan Kelembagaan Rukun Tetangga Dan Rukun Warga (Rt/Rw) Di Kelurahan Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekan Baru. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jmpp.v3i1.23683>